

PEMBINAAN TAHSIN AL-QUR'AN PADA ANAK REMAJA DI DESA LABUAN TOPOSO KECAMATAN LABUAN KABUPATEN DONGGALA

Widia ^{1*}, Mulyafana ², Wulandari ³, Inuscia⁴, Miftahul Jannah⁵, Nuraini Kartika⁶, Nurhikmah A.
Aman⁷

Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

widyaamandasari@gmail.com (penulis) mulyafana@gmail.com wuciwulan13@gmail.com
yanliinuscia@gmail.com miftahjnnh11@gmail.com nurainikartika1@gmail.com amannurhikmaa@gmail.com

* 082317774495

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi yang diaplikasikan dalam bentuk aktivitas keagamaan kemudian menguatkan pemahaman dan berbagi pengalaman dalam melaksanakan aktivitas keagamaan di Desa Labuan Toposo Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan selama mengikuti KKN Kolaborasi Moderasi Beragama UIN Datokarama Palu selama 30 Hari, Penulis melihat bahwa Aktivitas sosial adalah suatu kesatuan dari aktivitas keagamaan. Pelaksanaan aktivitas tersebut tidak dipandang sebagai tempat untuk beribadah tetapi juga tempat pemberdayaan umat. Pengembangan dan penguatan aktivitas keagamaan merupakan Langkah strategis menggerakkan dakwah, pusat pengembangan umat, pusat bertukar informasi, dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Hasil dari pengabdian ini yaitu pengembangan sumber daya manusia dalam bentuk pelatihan dan konsolidasi kelompok remaja, penguatan kelembagaan desa, penggalan potensi keagamaan anak-anak, remaja dan Ibu-Ibu. serta Pembinaan Tahsin Pada Anak-anak dan Remaja

Kata Kunci: Pengembangan, Pembinaan, Kegamaan, Tahsin

(Article History)

Submitted : 17 Maret 2022

Revised : 29 April 2022

Accepted : 29 Juni 2022

LATAR BELAKANG MASALAH

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama dengan masyarakat. KKN yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (*research*) yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaian persoalan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial yang ada ditengah-tengah mereka.

Membaca Al Quran merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam. Oleh karena itu membaca dan juga mempelajari Al Quran hukumnya wajib bagi setiap muslim. Tidak hanya cukup dengan membacanya saja, kitab suci Al Quran tentu harus dipelajari. Setiap muslim diwajibkan untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalam kitab suci Al Quran. Di

dalam mempelajari Al Quran pun tidak bisa sembarangan. Ada ilmu-ilmu yang harus dipelajari dalam proses belajar Al Quran, di antaranya yaitu tahsin Quran. Tahsin Quran di dalam Islam mempunyai makna bahwa di dalam membaca Kitab Suci Al Quran haruslah benar dan tepat demi terjaganya keaslian praktik dakwah sesuai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Tahsin sendiri di dalam Bahasa Arab mempunyai arti memperbaiki, membaguskan, menghiasi, mempercantik, membuat lebih baik dari semula (Sulastri.2016). Tahsin Quran juga dapat diartikan sebagai penyempurnaan hal-hal yang berkaitan dengan kesempurnaan lafaz pengucapan huruf-huruf Al Quran dan penyempurnaan dalam pengucapan hukum hubungan di antara huruf dengan huruf yang lain seperti ikhfa, idzhar, idgham, dan yang lainnya.

Dari uraian diatas menjelaskan bahwa ketika kita membaca Al-Qur'an haruslah dengan bersungguh-sungguh dan agar tidak terjadi kesalah ketika membacanya maka belajar membaca Al-Qur'an penting dilaksanakan. Pada saat ingin membaca dan memahaminya kita tentunya harus belajar cara membacanya, jika masih sulit kita harus menemukan metode dalam pembelajarannya, dalam belajar membaca Al-Qur'an ada beberapa metode yang dapat diterapkan agar keberhasilan pembelajaran dapat dicapai. Pada sistem pembelajaran Al-Qur'an pada hakikatnya sistemnya sama yaitu untuk mengetahui huruf dan tanda bacaan tersebut, dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an yang terpenting adalah membuat bagaimana setiap umat Islam mampu melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan tepat sesuai dengan hukum-hukum di dalam ilmu *tajwid*. Sudah menjadi suatu keharusan ketika kita membaca Al-Qur'an harus menerapkan segala hukum-hukum bacaannya, karena saat kita membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka banyak hal yang kita dapat, seperti menjadi faham tentang segala persoalan dunia maupun akhirat berdasarkan Al-Qur'an, mampu merenungi segala kebaikan di dalam Al-Qur'an, sehingga ada pedoman yang kita miliki untuk menghadapi segala persoalan duniawi, mampu bertingkah laku sesuai dengan apa yang terkandung di dalam Al-Qur'an yaitu *akhlaqul kharimah*, serta dapat menentukan mana yang baik dan yang salah (Rohmadi, 2021).

Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu merupakan salah satu kampus yang mengintegrasikan antara ilmu umum dan ilmu agama. Pola pendidikan ini dimaksud untuk mampu membangun iklim yang dimungkinkan tumbuh dan berkembangnya *dzikir, fikr, dan amal shaleh*. Akan tetapi berdasarkan fakta yang terjadi pada saat mahasiswa KKN UIN-DK melakukan observasi di desa Labuan Toposo masih banyaknya ditemukan anak-anak remaja yang belum bisa memahami tajwid dan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar. Labuan Toposo adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala, provinsi Sulawesi Tengah, Labuan mempunyai kode telepon 0457 dan kode wilayah menurut kemendagri 72.03.09.2012. Sedangkan kodeposnya adalah 94352, Melihat realita yang sedemikian rupa, mahasiswa KKN UIN-DK melakukan penelitian tentang Pembinaan Tahsin Al-Qur'an Pada Anak-Anak Remaja di Desa Labuan Toposo, Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala Melalui KKN Kolaborasi Moderasi Beragama UIN Datokarama Palu.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

Metode penjelasan terhadap pengabdian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel (Moleong, 2016). Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiono, 2014).



LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

Lokasi penelitian penulis kali ini adalah Desa Labuan Toposo, Desa Labuan Toposo adalah desa yang berada di Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala. Desa Labuan Toposo juga merupakan salah satu Desa dari 7 (Tujuh) Desa yang ada di Kecamatan Labuan, merupakan Desa terkecil dengan luas 6060 Ha, yang terdiri dari 5 Dusun. Penduduk di Desa Labuan Toposo sebanyak 762 KK (Kepala Keluarga) atau sebanyak 2738 Jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1396 jiwa dan perempuan sebanyak 1342 jiwa, yang terbagi atas 5 Dusun dan 9 RT. Sebagian besar penduduk Desa Labuan Toposo berada pada usia produktif (13 – 40) Tahun.

Dilihat dari aspek pendidikan, sebesar 40.36 persen penduduk Desa Labuan Toposo berpendidikan STLP ke atas. Kemudian dilihat dari jenis pekerjaan, sebagian besar penduduk Desa Labuan Toposo bekerja sebagai petani (845 orang/KK), PNS (40 orang), pedagang (90 orang), buruh lepas (575 orang) (45 orang), karyawan swasta (40 orang), tukang (91 orang), peternak (115 orang), polri (3 orang), TNI (1orang), pembantu rumah tangga (25 orang), TKI/TKW luar negeri (10 Orang), tukang ojek (24 orang), belum bekerja (228 orang) (BPS.2021).

Mayoritas penduduk Desa Labuan Toposo beragama Islam, dan berasal dari suku Kaili. Adapun kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan adalah Pengajian di setiap hari untuk anak-anak dan remaja, dzikir bersama setiap jum'at malam, yang di inisiasi oleh Ibu-Ibu WIA (Wanita Islam Alkhairat) yang dilakukan bergilir di tiap-tiap Rumah ibu-ibu Majelis Ta'lim yang ada Di Desa Labuan Toposo. Tidak hanya itu, aktivitas keagamaan yang juga rutin dilaksanakan yaitu BTQ (Baca tulis Al-Qur'an) dan bimbingan Nasyid bagi anak-anak desa di Masjid yang dilaksanakan setiap hari selepas sholat Maghrib.

Pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Datokarama Palu yang dilakukan Tahun ini bertemakan "Kolaborasi Moderasi Beragama" yang mana program ini bertujuan untuk membina dan mengembangkan ilmu-ilmu yang telah diterima oleh mahasiswa semasa mengikuti mata kuliah di kampus agar dapat diaplikasikan di kehidupan nyata dengan memahami berbagai

masalah yang ada di masyarakat. Tidak hanya itu, program kerja ini juga dimaksudkan untuk menggali potensi yang dimiliki oleh masyarakat yang dapat dikembangkan dan menjadi suatu keunggulan bagi desa yang diharapkan dapat membuat perubahan bagi keberlangsungan desa kearah yang lebih baik lagi.

Adapun waktu pelaksanaan Pembinaan Tahsin Pada Anak-anak dan Remaja di Desa Labuan Toposo hanya 1 pekan tetapi rutin dalam 1 pekan tersebut, bagi penulis waktu 1 pekan itu sangatlah singkat tetapi penulis merasa berhasil dengan apa yang telah penulis lakukan selama 1 pekan tersebut karena Anak-anak dan remaja sudah dapat membedakan dan mempraktekkan cara pembacaan dari masing-masing makhrajul hurufnya dan dapat membacakan huruf hijaiyyah secara baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Program pengabdian masyarakat diawali dengan proses inkulturasi. Inkulturasi merupakan sebuah proses peleburan kedalam suatu budaya dan kebiasaan masyarakat. Inkulturasi ini bertujuan untuk membangun kesepahaman antara mahasiswa KKN dan Masyarakat Desa Labuan Toposo. Inkulturasi dilakukan dengan menjalin interaksi dengan beberapa pihak mulai dari pemerintah desa, tokoh agama, ibu-ibu Majelis Ta'lim, pemuda desa, dan warga sekkitar.

Inkulturasi bersama perangkat desa dilakukan dengan mendatangi kantor desa untuk berdiskusi bersama sekertaris desa, kesra dan staff lainnya, pada diskusi itu kami memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan mahasiswa KKN. Inkulturasi yang kami lakukan sekaligus menambah wawasan kami tentang Desa Labuan Toposo baik dari aset, sejarah dan seputar kegiatan yang dinaungi pemerintah desa. Selain bersama pemerintah desa, kami juga berinteraksi dengan para tokoh yang ada mulai dari tokoh agama, pemuda dan tokoh masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat juga kami ikuti seperti; Tahlilan, kerja bakti, membantu masyarakat memanen hasil kebun. Beberapa partisipasi seperti mengajar mengaji dan sekolah juga kami lakukan dalam rangka menjadil silaturahmi dan berbagi pengetahuan. Hal tersebut kami lakukan tidak terlepas dari memahami adat istiadat Desa Labuan Toposo dan membangun kedekatan antara mahasiswa KKN.

Setelah melakukan akulturasi mahasiswa KKN UIN Datokarama posko Desa Labuan Toposo Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala melakukan pertemuan kampung dengan Pemerintah desa dan tokoh masyarakat, tokoh pemuda, dan token perempuan untuk menyatukan visi dalam penyusunan program KKN Kolaborasi UIN Datokarama Palu Angkatan X di Desa Labuan Toposo. Adapun hasil dari pertemuan tersebut yaitu :

Aktivitas	Hasil yang diharapkan
1. Dzikir Bersama	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Mahasiswa dapat berinteraksi dan menjalin relasi dengan kelompok pengajian di Desa Labuan Toposo ✚ Adanya pembelajaran baru yang didapatkan mahasiswa KKN dalam budaya dan kebiasaan masyarakat Labuan Toposo dalam menjaga silaturahmi antar warga yaitu salah satunya dengan Dzikir bersama yang dilaksanakan seminggu sekali, dan digilir per anggota.
2. Majelis Ta'lim WIA Setiap Jum'at Malam	✚ Adanya pembelajaran tentang Majelis talim Wanita Islam Alkhairat (WIA) merupakan

Widia, Mulyafana, Wulandari, Inuscia, Miftahul Jannah, Nuraini Kartika, Nurhikmah A. Aman
**(PEMBINAAN TAHSIN AL-QUR'AN PADA ANAK REMAJA DI DESA LABUAN TOPOSO KECAMATAN LABUAN
 KABUPATEN DONGGALA)**

	<p>kelompok perempuan yang aktif dan eksis dalam bidang keagamaan di Desa Labuan Toposo</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Majelis talim WIA Labuan Toposo adalah rangkaian kegiatan dari Dzikir dan Sholawatan.
3. Dzikir WIA se Kec. Labuan	Dzikir WIA sekecamatan Labuan adalah agenda rutin bulanan yang diselenggarakan oleh WIA Kecamatan. Hal tersebut adalah pembelajaran bagi mahasiswa KKN tentang aplikasi manajemen kelompok WIA.
4. Penyelenggaraan BTQ Anak2 Desa Labuan Toposo	Mahasiswa mampu melakukan pemebelajaran dalam rangka BTQ dengan kelompok anak-anak di Desa Labuan Toposo
5. Gotong Royong Pembersihan Desa Labuan Toposo	Mahasiswa ikut berpartisipasi dalam gotong royong yang dilakukan oleh warga desa Labuan Toposo
6. Pembersihan masjid Setiap Hari Jumat	Membangun hubungan kedekatan emosional dengan masyarakat Labuan Toposo dalam bentuk pembersihan masjid yang merupakan sentral interaksi masyarakat
7. Pembinaan Nasyid Pada Anak-Anak	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Mahasiswa memberi pengetahuan tentang Nasyid ✚ Mahasiswa membina anak-anak dalam melantunkan nasyid yg baik
8. Ikut serta dalam kegiatan Risma Al-Falah Labuan Toposo	Dalam keikutsertaan Risma Al-Falah mahasiswa KKN selalu melibatkan risma disetiap diskusi dan kegiatan agama.
9. Ikut serta dalam kegiatan Karang Taruna Labuan Toposo	Dalam keikutsertaan Karang Taruna Desa Labuan Toposo mahasiswa KKN selalu melibatkan Karang Taruna Dalam Setiap Diskusi Maupun Kegiatan Mahasiswa KKN.
10. Pembuatan Papan Nama Masjid AL-Falah Desa Labuan Toposo	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Adanya papan nama masjid . ✚ Mempermudah warga atau pendatang untuk mengetahui adanya masjid dan nama masjid.
11. Lomba adzan dan sambung ayat surah pendek untuk Anak-Anak	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Mahasiswa dapat mempererat hubungan Tali silaturahmi antar anak-anak. ✚ Masyarakat akan lebih termotivasi untuk memperkuat pendidikan keagamaan bagi Anak-anaknya. ✚ Melatih keberanian Anak-anak untuk tampil dalam kegiatan-kegiatan keagamaan maupun kegiatan Olahraga.
12. Lomba Rangking 1 di SDN 5 Labuan	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Mahasiswa KKN dapat mempererat pendekatan antara anak-anak dan mahasiswa KKN. ✚ Melatih kemampuan anak-anak dalam pelajaran sekolah.
13. Lomba Bola Kaki Mini Antar Dusun Desa Labuan Toposo	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Mahasiswa KKN dapat lebih dekat dengan masyarakat. ✚ Mahasiswa juga dapat mempererat tali silaturahmi antar masyarakat Labuan Toposo.

Setelah membuat perencanaan yang disusun secara partisipatif tersebut, langkah selanjutnya yakni mengaplikasikan atau merealisasikan rencana yang dibuat dalam.

Dzikir setiap malam jum'at

Program ini merupakan program rutin yang dilaksanakan oleh kelompok perempuan atau biasa disebut Wanita Islam Alkharat Desa Labuan Toposo. Kegiatan mingguana tersebut adalah salah satu wadah dalam mempererat silaturahmi antar perempuan desa, mengokohkan nilai-nilai budaya, serta menjadikan sebagai sarana transfer keilmuan tentang nilai-nilai budaya dan sosial di masyarakat.

Majelis Taklim WIA Jum'at Sore dan Dzikir WIA Kecamatan Labuan

Desa Labuan Toposo. Keadaan ini sangat dimanfaatkan oleh Mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu untuk dapat berbagi ilmu, mengambil manfaat, dan belajar tentang berorganisasi kepada kelompok WIA. Kelompok ini adalah kelompok yang cukup eksis dalam desa, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh WIA, secara rutin, dan berkelanjutan. Seperti hal umrah yang kita ketahui kelompok adalah sekumpulan manusia yang menyatukan visi dengan berorganisasi, tentu bukan hal yang mudah untuk WIA menjadikan WIA bisa tetap eksis hingga saat ini, ditambah lagi bahwa semua anggotanya adalah perempuan. Tentu ada pembelajaran besar yang harus diambil oleh mahasiswa tentang pengelolaan kelompok WIA di Kecamatan Labuan.

Penyelenggaraan BTQ anak-anak Desa Labuan Toposo

Program BTQ anak-anak Desa Labuan Toposo dilaksanakan oleh mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan baca tulis Al Quraan kepada anak-anak di Desa Labuan Toposo. Model pembelajaran yang dilakukn yaitu bimbingan teknis kepada anak-anak lalu menjadwalkan pembelajaran secara bergilir di posko dan di masjid Desa Labuan Toposo.

Gotong Royong Pembersihan Desa Labuan Toposo dan Pembersihan Masjid Setiap Hari Jum'at

Gotong royong dan pembersihan masjid setiap jumat di Desa Labuan Toposo adalah program yang disusun untuk melaksanakan inkulturasi di dalam masyarakat. Kegiatan ini berfungsi sebagai wadah pendekatan terhadap masyarakat, seyogyanya seorang tamu, maka mahasiswa harus membaur di masyarakat menjadikan ilmunya bisa bermanfaat, tetapi hal itu tidak bisa berja;an tanpa dukungan dari masyarakat. Sehingga perlu adanya mahasiswa ikut serta dalam kegiatan sosial yang bertujuan mengeratkan hubungan antara mahasiswa dan masyarakat.

Keikut Sertaan Mahasiswa KKN dalam Kegiatan Risma Al Falah dan Karang Taruna di Desa Labuan Toposo

Risma adalah suatu wadah atau organisasi yang terdapat di lingkungan tempat tinggal. Kepanjangan dari RISMA yaitu Remaja Islam Masjid (Hanah, 2021). Program ini diharapkan dapat terus mengaktifkan kelompok pemuda yang aktif dan resmi yang dibentuk oleh Pemerintah Desa Labuan Toposo berbasis keagamaan. Selain itu progrgram ini bertujuan melakukan transfer pengetahuan tentang peran dan fungsi karang taruna dalam membangun desa, serta adanya pengetahuan warga Desa Labuan Toposo tentang syarat dan ketentuan dalam pembentukan Karang Taruna.

Pembinaan Nashyid Pada Anak-Anak

Nasyid merupakan senandung yang biasanya bercorak Islam dan mengandung kata-kata nasihat, kisah para nabi, memuji Allah, dan kata-kata yang berkaitan dengan islam. Di Indonesia

khususnya, nasyid dapat disaksikan dengan berbagai style atau gaya penyampaian. Yang telah kita lihat sekarang yaitu *pertama* nasyid yang dibawakan dengan ACAPELLA yang berirama pop mengikuti trend musik yang tengah digandrungi. Pengusung nasyid ini adalah kelompok nasyid : Snada. *Kedua*, nasyid yang dibawakan dengan ACAPELLA dan Musik yang minimalis (music drum saja) dan berirama mars, dengan karakter semangat dan menyeru. Pengusungnya : Izzatul Islam, Rahul Jadid, dan Shoutul Harakah. *Ketiga* nasyid yang dibawakan dengan perkusi dan kebanyakan berbunyi puji pujian. Pembawanya adalah : Snada dan Raihan. *Keempat* nasyid yang dibawakan dengan alat music lengkap seperti : Bimbo dan Hadad Alwi. Adapun tujuan pelaksanaan program ini yakni untuk membentuk nilai-nilai, akidah dan akhlak pada anak-anak sejak dini dengan penyampaian ajaran-ajaran agama islam melalui syair-syair islami yang akan lebih mudah di cerna dan di pahami oleh anak-anak.

Pembuatan Papan Nama Masjid Al Falah Desa Labuan Toposo

Papan nama merupakan papan yang umumnya memuat informasi brand/merk, nama perusahaan atau kantor, nama jalan dll. Papan nama masjid membantu orang lain diluar desa tersebut untuk mempermudah dalam mengenali dan mencari Masjid yang di tuju. Adapun maksud dan tujuan dari program kerja ini adalah untuk memudahkan tamu yang akan berkunjung ke desa Labuan Toposo untuk menemukan lokasi Masjid yang berada di desa Labuan Toposo. Adapun tujuan dari pembuatan papan nama jalan ini adalah untuk melengkapi informasi nama Masjid didesa Labuan Toposo yang belum terpasang.

Lomba Anak-Anak

Perlombaan merupakan ajang kompetisi dimana anak-anak atau peserta dituntut untuk berambisi dalam menyelesaikan tugas atau memenangkan lomba, dengan demikian tercipta rasa bangga dan senang. Perlombaan tidak hanya mengenai menang atau kalah, tetapi mengenai nilai kehidupan yakni dalam usaha dan kerjasama. Program lomba bagi anak-anak bertujuan untuk mempererat kedekatan persaudaraan, saling mendukung dan membantu, serta melatih kepercayaan diri anak-anak untuk tampil di hadapan orang banyak. Dengan adanya lomba ini dimaksudkan untuk membuat anak-anak lebih senang dan lebih dekat dengan Mahasiswa KKN dan sesama mereka.

Dari penjelasan di atas, secara tidak langsung dapat dipahami bahwa yang menjadi fokus penulis dalam penelitian kali ini adalah tentang "Pembinaan Tahsin pada Anak-anak Dan Remaja di Desa Labuan Toposo" yang mana mereka masih kurang fasih dalam pengucapan makhrajul huruf. Yang mana kita tahu bersama bahwa kita di utus dibumi ini ialah untuk dapat bermanfaat bagi orang lain, penulis disini menyadari bahwa Sudah menjadi suatu keharusan ketika kita membaca Al-Qur'an harus menerapkan segala hukum-hukum bacaannya, karena saat kita membaca AlQur'an dengan baik dan benar maka banyak hal yang kita dapat, seperti menjadi faham tentang segala persoalan dunia maupun akhirat berdasarkan Al-Qur'an, mampu merenungi segala kebaikan di dalam Al-Qur'an, sehingga ada pedoman yang kita miliki untuk menghadapi segala persoalan duniawi, mampu bertingkah laku sesuai dengan apa yang terkandung di dalam Al-Qur'an yaitu *akhlaqul kharimah*, serta dapat menentukan mana yang baik dan yang salah.

Tahsin secara bahasa diambil dari kata kerja *khassan*, yang artinya memperindah, atau membaguskan, atau memperbaiki, atau menghiasi, atau membuat lebih baik dari semula. Secara istilah ilmu tahsin adalah ilmu tentang tatacara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah di dalam ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an bagi seorang muslim adalah merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupannya, tiada hari tanpa membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an yang kita baca selalu dipelihara oleh Allah SWT. Melalui tulisannya yang tidak pernah berubah dan penghafalnya tidak terhitung pada setiap generasi.

Kemudian perintah untuk belajar membaca Al-Qur'an dalam dalam ajaran islam hukumnya *Fardhu 'ain* (wajib bagi setiap muslim), sedangkan belajar untuk menjadi ahli hukumnya *Fardhu Kifayah*. Hal tersebut bertujuan agar umat islam dalam membaca Al-Qur'an terhindar dari kesalahan; baik kesalahan yang fatal yang menyebabkan berubahnya arti, misalnya tidak tepat menyebut huruf atau salah baris; maupun kesalahan ringan (*lahnul khafy*) yang terkait dengan panjang dan pendeknya mad.

Pada awal penulis berada di desa Labuan toposo Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala. penulis melihat anak-anak begitu rajin ke masjid dan setelah maghrib penulis hanya melihat mereka bermain tanpa ada aktivitas yang bermanfaat lainnya yang disebabkan tidak adanya tenaga pendidik untuk mengajar mereka mengaji. Kemudian penulis menanyakan di mana letak tempat pengajian di kampong ini? Dan mereka menjawab sebenarnya tempat pengajian di kampong ini ada akan tetapi sangat jauh dari tempat tinggal mereka dan kegiatan mengajinya di laksanakan pada malam hari yang mana membuat mereka takut jika pergi ke tempat pengajian tersebut. Kemudian penulis Menanyakan pendapat mereka tentang bagaimana jika penulis yang akan mengajar mereka mengaji dan benar saja mereka sangat antusias dalam belajar mengaji. Pada malam pertama penulis melihat ada beberapa yang perlu di perbaiki dari bacaan mereka, karena dari bacaan mereka memang benar lancar akan tetapi makharjul hurufnya masih ada saja yang keliru. Maka dari itu penulis memutuskan untuk menciptakan satu program kerja yaitu pembelajaran Tahsin Al-Qur'an.

Pada pembelajaran tahsin, sangat di perhatikan makharjul hurufnya, anak-anak dilatih untuk mengucapkan huruf sesuai dengan sifat dan tempat keluarnya dari mulut Diantaranya huruf Alif, Ba', Ta', Tsa' Sampai Ya'. Adapun cara pengajarannya yaitu mencontohkan huruf perhuruf, kemudian anak-anak menyimak dan meniru secara bergiliran serta mempersilahkan anak-anak untuk bertanya jika masih ada penjelasan yang belum dipahami. Kegiatan Tahsin Al-Qur'an Dilaksanakan di masjid Al-Falah Desa Labuan Toposo, Kegiatannya dimulai selepas sholat Maghrib sampai dengan sholat Isya Yang mana anak-anak yang belajar di mssjid ini antara lain ada yang duduk di bangku Sd yang terdiri dari 8 orang, di bangku SMP 2 orang, dan di bangku SMA 2 orang. jumlah keseluruhan peserta Tahsin Al-Qur'an berjumlah 12 orang, Akan tetapi setiap malam ada saja tambahan peserta karena mereka mengetahui adanya kegiatan Tahsin Al-Qur'an di masjid Al-Falah. Semuanya Peserta didik Terdiri dari peserta perempuan. Kegiatan inipun hanya dilaksanakan selama satu bulan yang mana di mulai dari tanggal 09 November 2022 sampai dengan 09 Desember 2022 Selama Penulis melaksanakan KKN di desa Labuan Toposo.

Kegiatan Tahsin Al-Qur'an setelah waktu magrib dianggap penulis sangat efektif di era milenial sekarang ini karena dapat menangkal pengaruh tayangan negatif dari siaran TV dan mengurangi intensitas waktu anak dalam menggunakan gadget. Yang mana di zaman ini anak-anak sangat tidak bisa berjauhan dengan Handphone (*Gadget*) Melalui kegiatan Tahsin Al-Qur'an diharapkan dapat menjaga nilai-nilai religius seperti hal nya mengaji dimasjid sehabis magrib. Para orang tua yang melihat bahwa pembelajaran agama utamanya bagaimana bisa mengaji dengan baik tentunya akan memilih mengikut sertakan anaknya dalam Kegiatan Tahsin Al-Qur'an. Gerakan tersebut bukan hanya untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an, akan tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman dalam memahami esensi isi dari Al-Qur'an. Esensi dari Al quran inilah yang harapannya bisa mewujudkan perilaku anak yang Qur'ani. Namun tentu perlu keterlibatan banyak pihak dan yang paling penting adalah adalah keterlibatan orang tua itu sendiri.

Adanya kegiatan tahsin ini berimplikasi pada semakin bersemangatnya peserta didik untuk mendatangi masjid karena ingin belajar mengaji yang mana di kegiatan Tahsin Al-Qur'an ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai Makhrajul huruf dan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Peserta didik sangat di harapkan dapat menyebutkan huruf hijaiyah dengan sempurna sesuai dengan makhrajul huruf yang baik dan benar. Sementara Adapun hambatan yang penulis hadapi selama melaksanakan kegiatan Tahsin Al-Qur'an di Masjid Al-Falah Yakni Kurangnya bahan ajar (IQRA'), dan anak-anak yang terkadang sulit di atur akan tetapi penulis dapat mengatasi hambatan yang terjadi selama kegiatan Tahsin Al-Qur'an berlangsung. Selain belajar di masjid, ada saja peserta didik yang tiba-tiba datang ke posko KKN UIN-DK Palu untuk belajar mengaji dan penulis pun semakin semangat dalam mengajar peserta didik di karenakan melihat semangat dari peserta didik tersebut.

Walaupun penulis melaksanakan kegiatan Tahsin Al-Qur'an hanya dalam waktu yang sangat singkat yakni 30 hari (1 Bulan) penulis dapat dikatakan sangat sukses di karenakan selama sebulan peserta didik telah dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan Makrajul Huruf yang baik dan benar atau telah melafalkan huruf hijaiyah dengan benar. Sementara alasan penulis memilih dan menggunakan metode ini adalah metode ini memiliki beberapa kelebihan dibanding dengan metode lain, diantara kelebihan-kelebihannya yaitu *pertama*, pembelajarannya lebih lengkap jika dibandingkan dengan yang lain, karena dijelaskan secara lengkap makhraj dan sifat-sifat hurufnya. *Kedua*, lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh murid karena langsung diberikan contoh cara membaca huruf hijaiyyah yang baik dan benar. Dan yang *ketiga* sistem pembelajarannya langsung bertatap langsung antara guru dan murid. Kemudian Adapun dari beberapa kelebihan tersebut terdapat juga sedikit kekurangan metode ini yaitu *pertama* metode tahsin masi asing dalam kalangan masyarakat umum, karena termasuk metode baru. *Kedua*, Tidak mudah untuk naik kehalaman selanjutnya, sehingga harus benar-benar memperhatikan materinya. *Ketiga* penulisan harus menyesuaikan dengan *rasm usmani* yang belum begitu banyak dikenal murid. *Keempat*, sulit jika belajar tanpa pembimbing atau guru.

Usaha untuk mencari solusi guna mengatasi kesulitan dalam membaca Alquran saat ini sangat penting bagi umat islam,terutama generasi muda, orang tua dan masyarakat pada umumnya. Karena membaca Al-quran merupakan ibadah yang besar nilai ibadahnya, terlebih lagi Allah SWT, memberikan penghargaan yang sangat tinggi bagi orang yang membaca Al-quran belajar dan mengajarkannya kepada orng lain dianggap sebagai umat yang terbaik. Namun yang terjadi sekarang ini masih banyak yang mengabaikan akan penghargaan yang diberikan Oleh Allah SWT, pada hal ini dinilai dari segi pahalanya sangatlah tinggi disisiNya. Hal ini tentunya menjadi perhatian kita bersama yaitu: Orang tua, guru dan pemerintah dalam upaya meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT melalui membaca Al-quran dan memahami dengan menguasai ilmu tajwid dan tahsin tilawah Al-quran.

Maka dari itu mahasiswa KKN Kolaborasi Beragama hadir dan ikut serta dalam mengajarkan dan memberikan ilmu yang telah di dapatkan selama pendidikannya untuk disebarkan dan dibagikan kepada anak-anak dan remaja di Desa Labuan Toposo Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala khususnya dalam mempelajari Al-Qur'an melalui metode Tahsin yang insya Allah akan bisa bermanfaat bagi kita semua. Kegiatan tahsin dilakukan selama satu pekan selaman KKN Berlangsung. Dari kegiatan ini dapat terlihat bahwa kurangnya kemampuan anak-anak dan remaja di Desa Labuan Toposo dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, seperti bacaan yang seharusnya dibaca panjang akan tetapi dibaca pendek, begitu pun sebaliknya, adapula ayat yang mengandung hukum bacaan izhar dibaca menjadi ikhfa, makhraj huruf yang tidak sesuai dengan tempat keluarnya. Kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar ini setidaknya disebabkan oleh dua faktor, antara lain anak-anak dan remaja belum mengenal ilmu tajwid dan kurangnya fasilitas untuk mempelajari (dalam hal membaca) Al Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid.

Menaggulangi hal tersebut, Penulis mengadakan salah satu program kerja KKN yang bernama “Mengajar mengaji (memperbaiki tahsin Al-Qur’an) dengan bentuk kegiatan yaitu memberikan materi tajwid kepada anak-anak dan praktik membaca Al-Qur’an dengan benar. Materi tajwid diberikan pada saat mereka membaca, kemudian diberikan contoh membaca sesuai dengan makhrajul huruf yang benar dari penulis dan selanjutnya dipraktikan oleh anak-anak dan remaja. Rasulullah SAW menganjurkan kita untuk mempelajari Al-Qur’an sebagaimana hadits riwayat Al-Bukhari dan Muslim :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya:

Sebaik-baik kamu adalah ; yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya kepada orang lain. (HR Al-Bukhari dan Muslim)

Dari Aisyah Radhiallahu ‘anha, Rasulullah s.a.w. bersabda :

الماهر بالقران مع السفارة الكرام البررة والذي يقرأ القران ويتتبع فيه وهو عليه شاق فله اجران (رواه البخاري ومسلم وأبوداود)

Artinya:

“Orang yang membaca Al-Qur’an dan ia sudah mahir dengan bacaannya itu, maka ia adalah beserta para malaikat utusan Allah yang mulia lagi sangat berbakti, sedang orang yang membacanya Al-Qur’an dan ia terbatah-batah dalam bacaannya-yakni tidak lancar- juga merasa kesukaran di waktu membacanya itu, maka ia dapat memperoleh dua pahala” (HR. Bukhari, Muslim dan Abu Dawud)

Adanya kegiatan Tahsin Al-Qur’an ini berimplikasi pada peningkatan pemahaman mengenai tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur’an pada anak-anak dan remaja. Mereka dapat menyebutkan hukum bacaan pada suatu ayat dan sudah dapat membedakan penyebutan dari masing-masing huruf hijaiyyah yang hurufnya hampir sama, contoh Dza (ذ) mereka sudah dapat membedakannya dengan penyebutan Za (ز).

KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu Angkatan X Gelombang 1 yang bertempat di Desa Labuan Toposo, penulis dapat dikatakan berhasil dalam membina Anak-anak dan Remaja dalam waktu yang sangat singkat. Penulis berharap anak-anak dan remaja di Desa tersebut dapat difasilitasi baik itu dari penyediaan sarana dan prasana (IQRO dan Al-Qur’an) dalam menjalankan kegiatan Tahsin dan juga tidak kalah pentingnya untuk menyediakan Pembimbing atau guru Tahsin Guna terciptanya Generasi-generasi insan Qurani.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abdul, Abdurrauf al-Hafidz, *Panduan Daurah Al-Qur'an* (Jakarta : Lembaga Pengembangan Potensi Keilmuan Islam Markaz Al-Qur'an, 2007)
- Bustomi, Ahmad, Sobrul Laeli. (2021). *Pembinaan Program Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Potensi Menghafal Al-Qur'an anak-anak di Majelis Ta'lim Nurul Fadhillah. Educivilia* (2021)
- Departemen Tahsin Ma'had Al-Qur'an dan Dairasah Islamiyah, *Tahsin Tilawah*, (Bandung : MAQDIS Press, 2003)
- Irma, "Metode Tahsin Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an."
- Annuri, H.Ahmad, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Quran* (Jakarta, Pustaka Al-Kautsar, 2010)
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Rohmadi, *Aplikasi Metode Tahsin untuk Belajar Al-Qur'an dalam Pendampingan Kelompok Perempuan di Kelurahan Kutaraya Kecamatan Kayuagung Ogan Komering Ilir.* (2020)
- Nabil, Abu dan Hirman Jayadi, *Juz 'Amma Hafalan* (Tim Ar-Risalah, 2019).
- Anwar, Efendi, *Bimbingan Tahsin dan Tajwid Al-Qur'an Utsmani* (Jakarta: Cahaya Qurani Press Jakarta, 2015)
- Noviana 'Aina, Amung Ahmad Syahir Muharam *Program Tahsin Al-Qur'an dalam Mengembangkan Potensi Keagamaan Bidang Al-Qur'an* Vol: 1 No: 51 (Desember 2021)
- Prasojo, Agus Dwi, "Penggunaan Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V Di Mima IV Sukabumi Bandar Lampung TP 2018/2019," (2018)
- Nurmalasari, Neneng, Irpan Ilmi, Yanti Nurdiyanti, Imas Masitoh, Asep Saepurrohman, Tati Kartini, Jujun Junaedi, Pia Puspitasari, Ima Nurrohmah, Ida Kurniasih *Pengembangan Metode Mendongeng Dan Tahsin Dalam Membudayakan Magrib Mengaji Di Desa Cibuluh :* (2022)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Rohmadi, *Aplikasi Metode Tahsin untuk Belajar Al-Qur'an dalam Pendampingan Kelompok Perempuan di Kelurahan Kutaraya Kecamatan Kayuagung Ogan Komering Ilir.* (2020)